

Teknologi Website Sekolah dan Donasi Digital untuk Mempercepat Perbaikan SMP Muhammadiyah 50 Medan Sunggal

Amrullah, Asrizal Efendi Nasution, Muhammad Irfan Nasution

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: amrullah@umsu.ac.id

Abstract: Conventional fundraising at SMP Muhammadiyah 50 is still limited to local reach, complicated manual processes, and minimal reporting transparency, thus reducing donor trust and participation. This study proposes and designs a donation house website as a digital solution to expand donor reach to national and international levels, present school funding needs openly, and simplify the donation flow. The approach used includes user-centered design with the involvement of schools, alumni, parents, and the community; development of core features (need campaign pages, secure payment gateways, real-time reporting dashboards, impact stories, and school achievement profiles); and a metrics-based evaluation plan (donor growth across regions, donation value, conversion rates, time/click to donate, and level of community engagement). Implementation is expected to increase transparency (access to real-time fund usage reports), accelerate the donation process (a streamlined flow of a few clicks), and strengthen the school's professional and accountable branding. The primary contribution of this research is a replicable web-based fundraising model for educational institutions, which not only closes short-term funding gaps but also builds a sustainable support network through the engagement of alumni, parents, and the wider community. By maximizing transparency and ease of access, SMP Muhammadiyah 50 has the potential to become a pioneer in digital education fundraising at both the local and international levels.

Keyword: Donations; Digital; Transparency; Secondary School; Payment Gateway; Community Engagement;

Abstrak: Penggalangan dana konvensional di SMP Muhammadiyah 50 masih terbatas pada jangkauan lokal, proses manual yang berbelit, serta minimnya transparansi pelaporan, sehingga menurunkan kepercayaan dan partisipasi donatur. Studi ini mengusulkan dan merancang website rumah donasi sebagai solusi digital untuk memperluas jangkauan donatur hingga nasional-internasional, menyajikan kebutuhan pendanaan sekolah secara terbuka, serta menyederhanakan alur donasi. Pendekatan yang digunakan meliputi perancangan berpusat pada pengguna dengan pelibatan sekolah, alumni, orang tua, dan masyarakat; pengembangan fitur inti (halaman kampanye kebutuhan, payment gateway aman, dasbor laporan real-time, cerita dampak, dan profil prestasi sekolah); serta rencana evaluasi berbasis metrik (pertumbuhan donatur lintas wilayah, nilai donasi, tingkat konversi, waktu/klik untuk berdonasi, dan tingkat keterlibatan komunitas). Implementasi diharapkan meningkatkan transparansi (akses laporan penggunaan dana secara waktu nyata), mempercepat proses donasi (alur ringkas beberapa klik), dan memperkuat branding sekolah yang profesional dan akuntabel. Kontribusi utama riset ini adalah model penggalangan dana berbasis web yang replikatif

untuk satuan pendidikan, yang bukan hanya menutup kesenjangan pendanaan jangka pendek, tetapi juga membangun jejaring dukungan berkelanjutan melalui keterlibatan alumni, orang tua, dan masyarakat luas. Dengan memaksimalkan transparansi dan kemudahan akses, SMP Muhammadiyah 50 berpotensi menjadi pelopor penggalangan dana digital pendidikan di tingkat lokal hingga internasional.

Kata kunci: Donasi; Digital; Transparansi; Sekolah Menengah; Payment Gateway; Pelibatan Komunitas;

PENDAHULUAN

Pendidikan menengah memegang peran strategis dalam membentuk generasi unggul dan berkarakter. Namun, sebagaimana banyak satuan pendidikan lain, SMP Muhammadiyah 50 menghadapi kendala pendanaan yang bersifat struktural: jangkauan penggalangan dana cenderung sempit pada komunitas lokal, proses donasi masih manual dan tidak efisien, serta transparansi pelaporan yang terbatas sehingga kepercayaan donatur belum optimal. Di tengah arus ekonomi digital—ketika transaksi lintas wilayah, otomasi, dan pelaporan waktu nyata menjadi standar—ketergantungan pada mekanisme konvensional menimbulkan risiko keberlanjutan program, membatasi potensi dukungan alumni dan orang tua, serta menghambat peningkatan kualitas layanan Pendidikan (Affandi et al., n.d.) (Halim et al., n.d.).

Literatur mutakhir tentang filantropi digital dan penggalangan dana pendidikan menunjukkan bahwa platform donasi daring dan *crowdfunding* mampu memperluas basis donatur lintas geografis melalui kemudahan akses, ajakan bertindak yang jelas, serta pengalaman pengguna yang ringkas. Transparansi berbasis dasbor real-time yang menautkan pemasukan, penyaluran, dan capaian program berkorelasi positif dengan kepercayaan, retensi, dan donasi berulang, terlebih jika diperkaya narasi dampak yang terstruktur. Pendekatan *user-centered design* dalam pengembangan platform meningkatkan keberhasilan tugas dan menurunkan *drop-off* pada alur pembayaran, khususnya ketika didukung beragam metode pembayaran transfer bank, kartu, dompet digital, hingga QRIS serta rancangan *mobile-first* (Mulandari et al., 2021) (Apriansyah et al., 2021).

Integrasi manajemen relasi donatur dengan otomatisasi pemasaran meningkatkan nilai seumur hidup donatur, sementara fitur donasi per-proyek (beasiswa, laboratorium, renovasi) memperkuat keterlibatan emosional karena preferensi kontribusi menjadi lebih terarah. Meski demikian, temuan-temuan tersebut umumnya berfokus pada platform generik atau institusi besar; adaptasi yang kontekstual, sederhana, dan mudah diaudit untuk sekolah menengah berbasis komunitas lokal masih relatif terbatas (Firmansyah et al., 2020) (Hutami & Pengajar Pascasarjana Ilmu Komunikasi, 2019; Ziani & Sumarni, 2023).

Berangkat dari celah tersebut, artikel ini menawarkan model “Website Rumah Donasi Sekolah” yang terintegrasi dan replikatif untuk konteks sekolah menengah di Indonesia. Kebaruan ilmiahnya terletak pada transparansi-aktif berbasis “*impact ledger*” yang tidak sekadar menampilkan akumulasi donasi, melainkan memetakan alur dana ke keluaran dan luaran program dalam format yang mudah dibaca grafik sederhana, *progress bar*, serta kisah dampak siswa yang diperbarui berkala. Kebaruan lain adalah orkestrasi menyeluruh antara desain berpusat pengguna, manajemen relasi donatur, dan kampanye berbasis proyek dalam satu arsitektur ringkas sehingga friksi donasi menurun, relevansi pesan naik, dan donasi berulang meningkat. Selain itu, disusun kerangka evaluasi berbasis metrik yang spesifik bagi satuan pendidikan—misalnya konversi kampanye beasiswa per semester, retensi donatur alumni, kontribusi per kanal pembayaran, waktu/klik untuk menyelesaikan donasi, serta indeks kepercayaan berbasis umpan balik yang jarang dirumuskan secara komprehensif pada konteks sekolah menengah.

Permasalahan penelitian yang ditelaah meliputi bagaimana merancang platform donasi berbasis web yang efektif untuk memperluas jangkauan donatur SMP Muhammadiyah 50 melampaui komunitas lokal, bagaimana memodelkan pelaporan yang mudah dipahami, dapat diaudit, dan mampu meningkatkan kepercayaan donatur, serta fitur apa yang paling berpengaruh mulai dari pembayaran, konten, kampanye, hingga pengelolaan relasi terhadap peningkatan konversi dan retensi donatur dalam konteks sekolah menengah. Hipotesis operasional yang mendasari kajian ini menyatakan bahwa implementasi alur pembayaran yang ringkas dengan variasi metode pembayaran akan menaikkan tingkat konversi dibanding mekanisme konvensional; penyediaan dasbor pelaporan real-time beserta narasi dampak akan meningkatkan persepsi transparansi dan kepercayaan yang tercermin pada kenaikan donasi berulang; dan integrasi manajemen relasi donatur dengan kampanye proyek spesifik akan memperkuat retensi alumni serta partisipasi orang tua dibanding kampanye umum.

Tujuan kajian ini adalah merancang dan memvalidasi model arsitektur “Website Rumah Donasi Sekolah” yang menggabungkan prinsip desain berpusat pengguna, transparansi-aktif, pengelolaan relasi donatur, dan kampanye berbasis proyek; mengukur dampak implementasi terhadap jangkauan lintas wilayah, tingkat konversi, frekuensi donasi berulang, efisiensi alur donasi, serta keterlibatan komunitas; dan menyusun panduan replikasi bagi sekolah menengah lain dengan memperhitungkan keterbatasan sumber daya, kebutuhan tata kelola yang sederhana, serta kepatuhan keamanan dan privasi data. Dengan demikian, artikel ini berkontribusi pada pengembangan model filantropi digital yang kontekstual dan berkelanjutan bagi satuan pendidikan menengah di Indonesia (Chandra et al., 2022) (Dhea Alifia Rosa et al., 2021) (Fadjri et al., 2019).

METODE

A. Analisis Kebutuhan dan Penyusunan Rencana Kerja

Tahap pertama dalam pelaksanaan solusi adalah melakukan analisis kebutuhan secara mendetail yang dilakukan oleh anggota Peneliti 1 untuk memahami secara menyeluruh tantangan yang dihadapi oleh SMP Muhammadiyah 50. Tim kemitraan akan bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik terkait penggalangan dana, transparansi, dan keterlibatan komunitas. Ketua Peneliti akan mengumpulkan data teknis tentang infrastruktur yang sudah ada dan kebutuhan perangkat lunak untuk pengembangan website rumah donasi. Anggota peneliti 2 akan menilai strategi komunikasi sekolah dan bagaimana informasi saat ini disebarluaskan ke donatur potensial, kemudian akan mengkoordinasikan semua kegiatan ini, memastikan bahwa setiap langkah dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Setelah analisis kebutuhan selesai, tim akan menyusun rencana kerja yang jelas dan terperinci. Rencana ini akan mencakup timeline, alokasi tugas, serta indikator keberhasilan yang akan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas setiap langkah yang diambil (Annurfaida & Waluya Firdaus, 2023; LM. Fid Aksara et al., 2023).

B. Pengembangan Platform Teknologi: Website Rumah Donasi

Langkah selanjutnya adalah pengembangan website rumah donasi yang akan menjadi pusat kegiatan penggalangan dana SMP Muhammadiyah 50. Tim teknologi informasi akan memimpin tahap ini, mulai dari perancangan antarmuka hingga pengembangan fitur-fitur penting seperti formulir donasi online, laporan penggunaan dana real-time, dan sistem manajemen relasi donatur (DRM). Proses ini akan dimulai dengan penyusunan prototipe website yang mengakomodasi semua kebutuhan yang

telah diidentifikasi sebelumnya. Setelah prototipe disetujui, tim teknologi akan mulai mengembangkan website menggunakan teknologi yang paling sesuai, seperti platform manajemen konten (CMS) yang dapat diintegrasikan dengan berbagai metode pembayaran online. Selama proses pengembangan, Ketua Peneliti akan memastikan bahwa konten yang dimasukkan ke dalam website, termasuk deskripsi program, laporan, dan kampanye penggalangan dana, disusun dengan bahasa yang menarik dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Mereka juga akan bekerja sama dengan tim desain untuk memastikan bahwa tampilan website mencerminkan citra profesional dan transparan dari SMP Muhammadiyah 50 (Muhammad Fikri Ash Shiddiqy & Nia Ekawati, 2022).

C. Pengujian dan Peluncuran Website

Setelah website selesai dikembangkan, tim akan melakukan serangkaian uji coba untuk memastikan bahwa semua fitur berfungsi dengan baik dan tidak ada masalah teknis yang dapat menghambat penggunaannya. (Delaga Prasetya et al., 2023) Pengujian ini akan mencakup uji coba oleh pengguna internal (tim sekolah dan kemitraan) serta pengguna eksternal (perwakilan dari donatur potensial) untuk mendapatkan umpan balik. Berdasarkan hasil pengujian, tim teknologi akan melakukan perbaikan dan penyempurnaan yang diperlukan sebelum website diluncurkan secara resmi. Peluncuran website akan didahului oleh kampanye promosi yang dipimpin oleh Anggota Peneliti 2, yang mencakup pengumuman melalui media sosial, email, dan media cetak untuk menarik perhatian donatur dan komunitas.

D. Kampanye Penggalangan Dana dan Keterlibatan Komunitas

Setelah website diluncurkan, fokus akan beralih ke pelaksanaan kampanye penggalangan dana yang terintegrasi dengan platform tersebut. Anggota Peneliti 2 akan merancang kampanye yang menargetkan berbagai segmen donatur, termasuk alumni, orang tua siswa, Organisasi dan masyarakat umum (Muslimah & Fernando Markos, 2020). Kampanye ini akan menggunakan berbagai media, termasuk konten visual, video, dan cerita inspiratif tentang dampak positif dari donasi sebelumnya. Tim akan memanfaatkan fitur-fitur website, seperti laporan penggunaan dana yang transparan dan mudah diakses, untuk membangun kepercayaan dan meningkatkan motivasi donator, kemudian mengawasi pelaksanaan kampanye ini, memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai rencana dan mencapai target yang telah ditetapkan. Ini akan memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitasnya serta memperluas jangkauan kampanye penggalangan dana.

E. Pemantauan dan Evaluasi Program

Pemantauan dan evaluasi adalah komponen penting dari pelaksanaan program ini. Tim kemitraan akan menggunakan berbagai alat analitik untuk memantau kinerja website dan kampanye penggalangan dana. Ketua Peneliti akan memimpin upaya ini, memastikan bahwa data yang relevan dikumpulkan secara teratur dan dianalisis untuk mengukur keberhasilan program. Indikator kunci yang akan dipantau meliputi jumlah donasi yang diterima, jumlah donatur yang terlibat, tingkat konversi kampanye, dan umpan balik dari pengguna website. Berdasarkan analisis ini, tim akan membuat laporan rutin yang akan digunakan untuk menilai efektivitas strategi dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan hasil (Agus et al., 2024).

F. Optimalisasi Berkelanjutan dan Peningkatan Website

Setelah website diluncurkan dan kampanye penggalangan dana mulai berjalan, tim akan terus bekerja untuk mengoptimalkan dan meningkatkan platform tersebut. Ketua Peneliti akan memantau kinerja teknis website dan melakukan pembaruan yang diperlukan untuk memastikan bahwa platform tetap responsif dan aman. Selain itu, tim akan terus mengevaluasi umpan balik dari pengguna dan melakukan perbaikan berdasarkan saran dan kebutuhan yang muncul. Optimalisasi ini mungkin mencakup peningkatan antarmuka pengguna, penambahan fitur baru, atau pengembangan kampanye komunikasi yang lebih efektif. (Jubhari Phie Joarno et al., 2022) (Rahmat Syam et al., 2023)

G. Pelaporan dan Transparansi kepada Donatur

Salah satu tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan transparansi dalam penggunaan dana. Setelah donasi diterima, tim akan memastikan bahwa laporan penggunaan dana yang rinci dan mudah dipahami disediakan kepada donatur melalui website. Ahli komunikasi akan bekerja sama dengan tim keuangan sekolah untuk menyusun laporan ini, yang akan mencakup detail tentang proyek atau program yang didanai dan dampaknya terhadap siswa dan Sekolah. Pelaporan ini akan dilakukan secara berkala dan dapat diakses kapan saja oleh donatur melalui website. Transparansi ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan donatur dan mendorong mereka untuk terus berkontribusi (Ricky Perdana Kusuma & Agus Wahyudi, 2022) (Imas Maslekha et al., 2018).

J. Penyesuaian dan Pengembangan Program di Masa Depan

Program ini dirancang untuk fleksibel dan dapat disesuaikan dengan perubahan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi SMP Muhammadiyah 50 di masa mendatang. Berdasarkan hasil evaluasi rutin, tim kemitraan akan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mengembangkan strategi baru untuk mengatasi

tantangan yang muncul. Misalnya, jika ditemukan bahwa donatur lebih responsif terhadap metode komunikasi tertentu atau tertarik pada program spesifik, tim akan menyesuaikan kampanye penggalangan dana dan program keanggotaan untuk memaksimalkan keterlibatan dan dukungan. Dengan demikian, program ini akan terus berkembang dan beradaptasi, memastikan bahwa SMP Muhammadiyah 50 dapat mencapai tujuan penggalangan dananya serta mendukung pendidikan yang berkualitas bagi siswanya (Hanifah et al., 2019) (Wiwaha & Wulandari, 2022).

HASIL

Pada tahap awal, tim melaksanakan **analisis kebutuhan** bersama unsur sekolah, orang tua, dan alumni untuk memetakan hambatan utama: jangkauan penggalangan dana yang masih lokal, proses donasi yang berbelit, serta pelaporan penggunaan dana yang belum mudah diakses. Diskusi ini menghasilkan peta masalah dan prioritas fitur yang akan diterapkan pada platform donasi (alur donasi ringkas, *payment gateway* beragam, dan dasbor transparansi yang mudah dipahami).



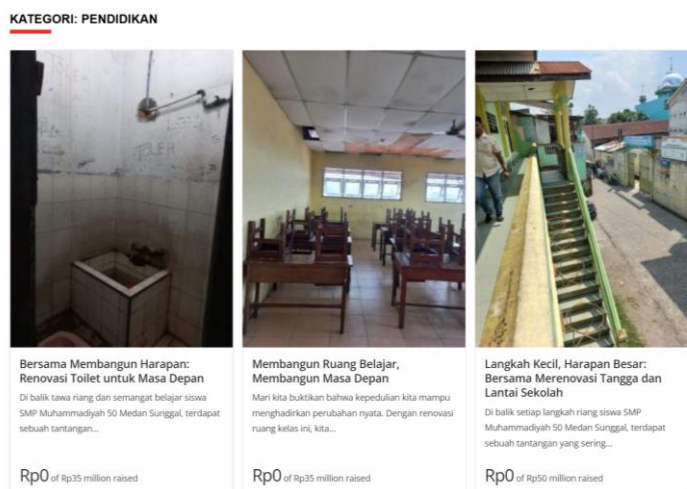
Gambar 1. Sesi analisis kebutuhan

Tim pengabdian memetakan hambatan penggalangan dana dan menentukan prioritas fitur bersama pihak sekolah.

Berangkat dari temuan awal, tim merumuskan **rancangan berpusat pengguna** untuk memastikan alur “pilih program → isi nominal → konfirmasi → bayar” terselesaikan dalam langkah sesedikit mungkin, khususnya pada perangkat seluler. Prototipe *low-fi* dan *hi-fi* diuji pada calon pengguna (guru, tenaga

kependidikan, perwakilan orang tua, dan alumni) untuk mengidentifikasi titik friksi seperti label tombol, urutan formulir, dan kejelasan ringkasan transaksi.

Tahap **pengembangan platform** menitikberatkan pada tiga komponen inti. Pertama, halaman kampanye program (beasiswa, penguatan laboratorium, dan perbaikan fasilitas) dengan deskripsi ringkas, target pendanaan, serta progres pendanaan waktu nyata. Kedua, integrasi metode pembayaran (transfer bank, kartu, dompet digital, dan QRIS) untuk menurunkan hambatan transaksi. Ketiga, penyusunan **dasbor transparansi** yang memetakan pemasukan, penyaluran, dan luaran program dalam format mudah dibaca (grafik sederhana, *progress bar*, dan ringkasan penggunaan dana).



Gambar 3. Tangkapan layar halaman kampanye target pendanaan,

Gambar 4. Integrasi metode pembayaran

Opsi transfer, kartu, dompet digital, dan QRIS tersaji pada satu halaman konfirmasi pembayaran.

Sebelum peluncuran, tim melaksanakan **uji fungsional dan kegunaan** (internal dan *beta*) untuk memastikan kelancaran transaksi, keterbacaan label, serta konsistensi notifikasi. Uji dilakukan pada kondisi jaringan berbeda dan berbagai ukuran layar. Masukan pengguna—misalnya penyederhanaan istilah, penempatan ulang tombol, serta ringkasan biaya—diterapkan untuk menurunkan *drop-off* pada tahap akhir *checkout*.

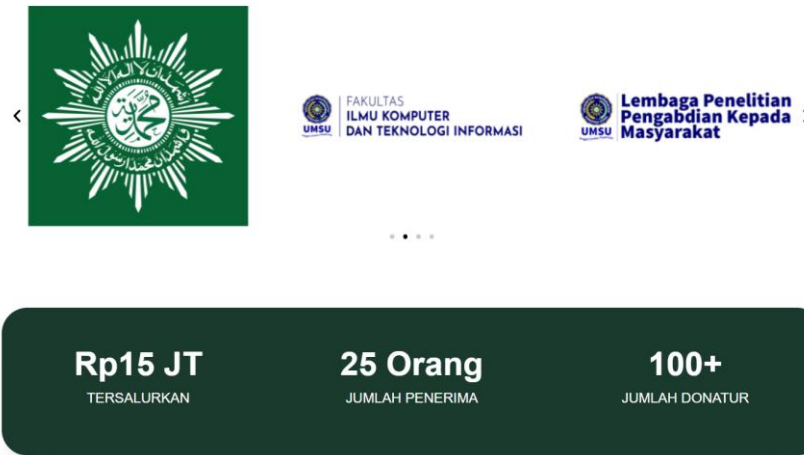
Pada saat **peluncuran awal (soft launch)**, sekolah mengaktifkan kampanye berbasis komunitas melalui kanal internal dan media sosial. Konten singkat bergambar menonjolkan tujuan program, ajakan donasi, dan akuntabilitas pelaporan. Di fase ini, sekolah memperkenalkan **narasi dampak** (kisah siswa dan capaian kegiatan) untuk memperjelas manfaat langsung dari kontribusi donatur.



Gambar 6. Soft launch

Pengelola memperkenalkan platform donasi kepada guru, orang tua, dan alumni serta menjelaskan alur kontribusi.

Penerapan **transparansi-aktif** melalui dasbor dan laporan berkala mendorong persepsi akuntabilitas. Donatur menyatakan lebih percaya ketika dapat memantau progres pendanaan dan penyerapan dana pada satu tempat. Di sisi internal, format pelaporan yang konsisten memudahkan koordinasi lintas unit (keuangan, kesiswaan, humas) dan mempercepat penyusunan laporan kepada pemangku kepentingan.



Gambar 7. Dasbor transparans

Keterlibatan komunitas menunjukkan penguatan: alumni mulai aktif Kembali berkontribusi finansial, menjadi jurubicara kampanye, hingga berbagi jaringan; orang tua turut serta dengan menyediakan dokumentasi kegiatan dan testimoni manfaat. Kolaborasi ini memperluas jangkauan kampanye dan meningkatkan keberlanjutan dukungan, tidak hanya dalam bentuk donasi tetapi juga partisipasi non-finansial.

Selama pelaksanaan, tim menemui **kendala dan mitigasi**. Sebagian pengguna membutuhkan pendampingan penggunaan pembayaran digital, solusi diberikan berupa panduan singkat dan lokakarya internal. Beberapa istilah antarmuka disederhanakan untuk mempercepat pemahaman. Jadwal unggah laporan dan dokumentasi ditetapkan agar ritme transparansi terjaga. Penyesuaian ini membuktikan pentingnya siklus *feedback-improve* yang cepat.

Tanda-tanda **pencapaian awal terhadap hipotesis** tampak dari menurunnya friksi transaksi (alur lebih singkat, langkah jelas, opsi pembayaran lengkap) dan meningkatnya respons positif donatur terhadap pelaporan real-time. Di sisi kampanye, *project-based giving* (mis. beasiswa, laboratorium) memudahkan donatur memilih kontribusi sesuai preferensi, yang ikut mendorong niat berdonasi ulang.

Di akhir siklus, tim menyusun **evaluasi internal** yang merangkum temuan, rekomendasi perbaikan, dan rencana lanjutan (peningkatan konten narasi dampak, otomatisasi pengingat donatur melalui DRM, serta penguatan keamanan dan privasi data). Evaluasi ini menjadi pijakan untuk replikasi dan perluasan skala program.

Sebagai penutup bagian hasil, sekolah menampilkan **testimoni dampak** dari penerima manfaat dan pemangku kepentingan sebagai penguat pesan akuntabilitas dan nilai sosial program. Testimoni dan dokumentasi kegiatan memberi konteks nyata pada angka dan progres di dasbor.

KESIMPULAN

Program pengabdian “Website Rumah Donasi – SMP Muhammadiyah 50” membuktikan bahwa pendekatan donasi berbasis web—yang menggabungkan alur donasi ringkas, dukungan multi-pembayaran, dan pelaporan transparan—mampu memperluas jangkauan donatur, memperkuat kepercayaan, serta meningkatkan keterlibatan komunitas (alumni, orang tua, dan mitra). Transformasi dari mekanisme konvensional menuju platform digital tidak hanya menyelesaikan kendala jangka pendek (friksi transaksi dan keterbatasan informasi), tetapi juga meletakkan fondasi tata kelola donasi yang akuntabel dan berkelanjutan.

Kontribusi utama artikel ini adalah model “Website Rumah Donasi Sekolah” yang terintegrasi dan replikatif untuk konteks sekolah menengah di Indonesia. Model ini menghadirkan transparansi-aktif (dasbor real-time dan impact storytelling), orkestrasi UCD–DRM–kampanye berbasis proyek, serta kerangka evaluasi berbasis metrik sekolah (konversi, repeat giving, retensi alumni, efisiensi alur, dan indeks kepercayaan). Dengan demikian, artikel memberikan rujukan praktis bagi sekolah lain untuk mengadopsi dan menyesuaikan model sesuai sumber daya mereka.

Bagi pembaca yang ingin mengaplikasikan hasilnya, implementasi sebaiknya dimulai dari pemetaan kebutuhan dan desain berpusat pengguna, dilanjutkan integrasi metode pembayaran yang familiar (termasuk QRIS), serta penyiapan kanal pelaporan yang mudah dipahami. Keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh disiplin tata kelola (ritme unggah laporan, prosedur audit internal), kualitas narasi dampak, dan aktivasi jejaring komunitas. Penguatan kapasitas tim (operator web, keuangan, humas) menjadi prasyarat agar platform tetap andal, aman, dan relevan.

Dari sisi penelitian dan pengabdian, temuan ini membuka ruang pengembangan lebih lanjut: pengujian A/B pada variasi alur checkout dan konten kampanye, studi longitudinal atas retensi donatur dan biaya-manfaat (cost–benefit), serta komparasi lintas sekolah/daerah untuk mengidentifikasi faktor keberhasilan kontekstual. Aspek aksesibilitas (WCAG), multilingual, perlindungan data pribadi, dan keamanan transaksi juga perlu diteliti lebih dalam agar model benar-benar inklusif dan patuh regulasi.

Secara keseluruhan, simpulan ini menegaskan bahwa digitalisasi penggalangan dana pendidikan—jika dirancang dengan empati pengguna, transparansi yang dapat diaudit, dan orkestrasi kampanye komunitas—dapat menjadi pengungkit yang nyata bagi mutu layanan sekolah. Model dan rekomendasi pada artikel ini diharapkan membantu pembaca untuk langsung mengaplikasikannya,

sekaligus menjadi pijakan untuk penelitian dan pengabdian lanjutan yang lebih luas dan mendalam.

Ucapan Terimakasih

Penulis Mengucapkan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang telah memberikan pendaan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) dengan nomor kontrak 202/11.3-AU/UMSU-LP2M/C/2024

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, E., Syahputra, T., Fitri Boy, A., Setiawan, D., Rizky, F., Informasi, S., Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Triguna Dharma, S., & Komputer, S. (N.D.). *Pembuatan Dan Pendampingan Sistem Informasi Portal Desa Tadukan Raga*.
- Agus, A., Ruslan, A., & Fitriani, F. (2024). Implementasi Crowdfunding Sebagai Solusi Pendanaan Umkm Dalam Perspektif Syariah (Studi Kasus: Platform Kitabisa.Com). *Tangible Journal*, 9(1), 180–195. <https://doi.org/10.53654/Tangible.V9i1.477>
- Annurfaida, R., & Waluya Firdaus, D. (2023). *Pengabdian Kepada Masyarakat Sistem Informasi Akuntansi (Abdikamsia)* (Vol. 3, Issue 1). <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/abdikamsia>
- Apriansyah, M. K., Fauzi, A., & Sanjaya, A. R. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Dan Donasi Al-Mumtaz Peduli Pontianak Berbasis Website* (Vol. 2, Issue 1). <https://eprosiding.ars.ac.id/index.php/pti>
- Chandra, Jackri Hendrik, & Leonardo. (2022). Perancangan Sistem Informasi Geografis Dan Donasi Online Panti Asuhan Di Kota Medan Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Times*, Xi(1), 1–8.
- Delaga Prasetya, R., Khairy, F. M., Hibban, N., Rifa'i, D. B., & Pasya, R. I. (2023). Pengujian Usability Pada Website Kitabisa.Com Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus). *Jurnal Methodika*, 9(2).
- Dhea Alifia Rosa, Denny Indrayana Setyadi, Didit Prasetyo, & Sayatman. (2021). Perancangan Aplikasi Mobile Sebagai Media Donasi Makanan Online Dalam Mengurangi Food Waste Di Surabaya. *Jurnal Sains Dan Seni Its*, 10(1), F16–F23.
- Fadjri, D., Ilhamsyah,], & Prawira, D. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengumpulan Dana Panti Asuhan Menggunakan Metode Crowdfunding Dengan Model Situs Donasi. *Jurnal Komputer Dan Aplikasi*, 07(01), 64–73.
- Firmansyah, Y., Maulana, R., & Arman, A. (2020). I N F O R M A T I K A Sistem Informasi “Yukdonasi” Sebagai Media Penggalangan Donasi Online Berbasis Website. *Jurnal Informatika, Manajemen Dan Komputer*, 12(2).
- Halim, A., Rin Meilani Salim, R., & Sifo Mikroskil, J. (N.D.). Pengembangan Website Mekanisme Pengelolaan Donasi. *Oktober 2018 Ijccs*, 19, 1–5. <http://patria.or.id>
- Hanifah, S., Kusdiawan, W., & Supriadi, D. (2019). Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Dan Pengeluaran Donasi Berbasis Web Menggunakan Php & Mysql (Studi Kasus Pada Lembaga Karawang Peduli). *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 14(3), 32–42. <https://doi.org/10.35969/Interkom.V14i3.55>

- Hutami, N., & Pengajar Pascasarjana Ilmu Komunikasi, S. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Mobile Kitabisa Dalam Pelaksanaan Crowdfunding Di Indonesia. *Komunikasi*, 13(02), 183–194.
- Imas Maslekha, Riyanto Mustolih, & Dedih. (2018). Aplikasi Transparansi Dana Donasi Untuk Anak Yatim Piatu Berbasis Web. *Jurnal Interkom*, 13(2), 01–11.
- Jubhari Phie Joarno, R., Fajar, M., Yunus, A., Informasi, S., & Kharisma Makassar, S. (2022). Implementasi Progressive Web Apps Pada Website Gethelp Menggunakan Next.Js. *Jurnal Kharisma Tech*, 17(02), 01–15. <https://jurnal.kharisma.ac.id/kharismatech/>
- Lm. Fid Aksara, Ida Bagus Gede Pala Asmara, Andi Nurhalisa, & Diah Ayu Ningtias. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Donasi Masjid Kota Kendari Berbasis Website. *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 22(1). <https://doi.org/10.32409/jikstik.22.1.3340>
- Muhammad Fikri Ash Shiddiqy, & Nia Ekawati. (2022). *Aplikasi Donasi Anak Yatim Berbasis Web Menggunakan Payment Gateway*.
- Mulandari, S., Fitriani, Y., Utami, S., Junadi, B., Komputer, T., Informasi, S., & Teknik Dan Informatika, F. (2021). *Ciptaan Disebarluaskan Di Bawah Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional Sistem Informasi Donasi Online Berbasis Website*. 5(2). <https://doi.org/10.52362/jisicom.V5i2.630>
- Muslimah, F., & Fernando Markos, R. (2020). Donasi Online Sebagai Budaya Siber Generasi Milenial. *Jurnal Public Relations-Jpr*, 01(02), 102–107. www.act.id,
- Rahmat Syam, Amalia Beladinna, & Bagus Arya Amirul Jawad. (2023). Conference On Electrical Engineering, Informatics, Industrial Technology, And Creative Media 2023. *Centive*, 3(1), 546–554.
- Ricky Perdana Kusuma, & Agus Wahyudi. (2022). Perancangan Aplikasi Portal Donasi Pada Yayasan Insan Berdaya Kuningan Berbasis Web. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 01–05.
- Wiwaha, W., & Wulandari, D. (2022). *Oktal: Jurnal Ilmu Komputer Dan Science Perancangan Sistem Donasi Berbasis Web (Studi Kasus: Desa Parung Panjang)*. 1(10).
- Ziani, A., & Sumarni, T. (2023). *Aplikasi Donasi Pada Tabungan Akhirat Umat Berbasis Web Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Mysql (Studi Kasus: Rumah Yatim Dan Tahfidz Qur'an Madani Bandung)*. 2(2), 1615–1638.